

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI BUS SEKOLAH DI KABUPATEN SIMEULUE

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**MARLISA
NIM. 210802007**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

TAHUN 2025 M/1446 H

KEASLIAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Marlisa
Nim : 210802007
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Abail, 13 Maret 2003
Alamat : Abail, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Marlisa
NIM.210802007

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI BUS SEKOLAH DI KABUPATEN SIMEULUE

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu
Administrasi Negara

Oleh :

Marlisa

NIM.210802007

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Di Setujui Untuk Munaqasyah Kan Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M

NIP: 19861122015031005

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI BUS SEKOLAH DI
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

MARLISA

NIM.210802007

Telah Di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Pemerintah UIN-Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Di
Terima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Delfi Suganda, S.H., LL.M.

NIP.198611122015031005


Evi Yusnaini, S.AP

NIP.-

Penguji I,

Penguji II,


Ferry Setiwan, S.E., Ak., M.Si

NIP.197802032005041001


Cut Zamharira, S.IP., M.A.P

NIP.197911172023212012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintah
Uin Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.

Nip.197403271999031005

ABSTRAK

Kebijakan transportasi merupakan salah satu faktor dari pelayanan kepada publik yang diberikan kepada pemerintah Kabupaten Simeulue. Salah satunya adalah transportasi bus sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rumusan masalah pertama yaitu, apa saja kendala pemerintah dalam menyediakan transportasi bus sekolah di lingkungan pelajar dan juga umum di Kabupaten Simeulue, Dan yang kedua bagaimana pertimbangan yang di lakukan pemerintah Kabupaten Simeulue dalam merumuskan kebijakan terkait penyediaan prasarana dan sarana transportasi bus sekolah. Penelitian ini merupakan metodologi kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi kepada pihak dinas perhubungan, pihak sekolah dan siswa sebagai data utama. Kendala implementasi kebijakan transportasi bus sekolah yaitu sumber daya, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan kebijakan. Dan pertimbangannya dalam implementasi kebijakan transportasinya yaitu akses, Jarak dan pelayanan. Penelitian ini menggunakan enam indikator implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn. Hasil penelitian ini mengacu pada terlaksananya enam indikator implementasi menurut Van Meter dan Van yaitu, standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksana, karakteristik badan pelaksana, kondisi sosial ekonomi dan politik, di posisi implementor. kendala seperti keterbatasan armada, anggaran operasional, dan SDM teknis masih menjadi hambatan yang perlu dibenahi ke depannya agar kebijakan dapat berjalan lebih maksimal dan merata ke seluruh wilayah Kabupaten Simeulue.

Kata kunci : *Implementasi Kebijakan, Transportasi, Bus Sekolah, Dinas Perhubungan*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, di tengah segala kelemahan dan keterbatasan peneliti ,hanya karena kasih sayang dan pertolongan-Nya lah karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Banyaknya rintangan dan kegelisahan yang menyertai setiap langkah, namun Allah senantiasa memberi kekuatan dan jalan keluar di saat peneliti hampir menyerah

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabu Muhammad SAW, yang telah berjuang dengan seluruh jiwa raganya demi menyelamatkan umat dari kegelapan. Dhina ,disakiti,bahkan di tinggalkan oleh orang-orang terdekatnya, namun tetap tegar membawa cahaya islam hingga penjuru dunia. Semoga kita semua dapat mengikuti jejak dan memperoleh syafaatnya di yaumul akhir kelak, Aamiin.

Mengingat keterbatas ilmu yang di miliki,peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan adapun dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari saran, bimbingan ,ide,doa,serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimah kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus Penasehat Akademik
3. Muazzinah, M.P.A., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh , sekaligus pembimbing I yang merupakan pembimbing

tunggal saya. Terimakasih Bapak sudah mau membimbing saya dan meluangkan waktu ,tenaga, dan saran untuk memberikan bimbingan kepada saya di tengah sibuknya kegiatan harian. Semoga Allah SWT selalu memberikan bapak kesehatan.

5. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah senantiasa memberikan ilmu pada saat perkuliahan berlangsung.
6. Terima kasih kepada Seluruh narasumber baik dari dinas dan juga sekolah yang sudah meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Kepada Cinta Pertama Serta Panutanku Ayahanda Bapak Abu Daud. Terimah kasih Saya ucapkan kepada ayah yang sudah berkerja keras, memberikan motivasi, memberikan dukungan, dan memberikan segala sesuatu yang saya inginkan dan selalu terpenuhi dalam segala hal apapun itu dan sudah mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan program studi sampai selesai , terimasi kasih banyak ayah semoga ayah selalu di beri kesehatan sama allah dan rezeki yang berlimpah aamin.
8. Kepada pintu surgaku, Ibunda Tercinta Ibu Emilia. Mama sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini. Dan mama yang selalu menjadi tempat saya pulang, mama juga menjadi tempat saya bercerita, terimah kasih mama, dan juga mama tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. Saya yakin 100% bahwa doa mama telah banyak menyelamatkanaku dalam menjalani hidup yang keras , terimasi kasih banyak mama semoga mama selalu di beri kesehatan sama allah dan rezeki yang berlimpah aamin.
9. Kepada abang saya Sarwo Edi, terimah kasih sudah membimbing penulis dan memberikan,dukungan, semangat juga motivasi kepada penulis. Dan kepada kakak tercinta saya Efitamala, terimah kasih juga atas semaangat, dukungan, motivasi yang kuat buat penulis dan semua canda tawa yang

kakak berikan kepada penulis, dan kakak ipar saya Maisara rusda, terima kasih juga atas bimbingan, dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada keponakan saya Muhammad Zayn Arsyah Ramadhan yang selalu memberikan semangat setia hari kepada penulis . terimah kasih banyak saya ucapkan.

10. kepada for muna terima kasih telah tertawa, menemani, mendengar keluh kesah penulis dan juga membantu dalam segala hal dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan canda tawa dari anda, semoga anda selalu di beri kebahagiaan dimanapun anda berada.
11. Kepada Brizzikkk terima kasih atas canda dan tawa ,support dan setiap pertemuan yang kita lakukan bersama dalam perkuliahan selama ini dan sampai di titik ini terima kasih banyak. Semoga allah selalu menjaga kalian dan memeberikan selalu kalian kesuksesan dimanapun kalian berada
12. Terakhir, Terima kasih Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit di mengerti , yaitu sang penulis kaya tulis ini Marlisa. Seorang anak perempuan berusia 22 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan,kesabaran,dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini . Untuk diri saya sendiri terimah kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang .Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada , mari rayakan selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada. Terimah kasih sudah berhasil melewati keraguan dalam diri ini.

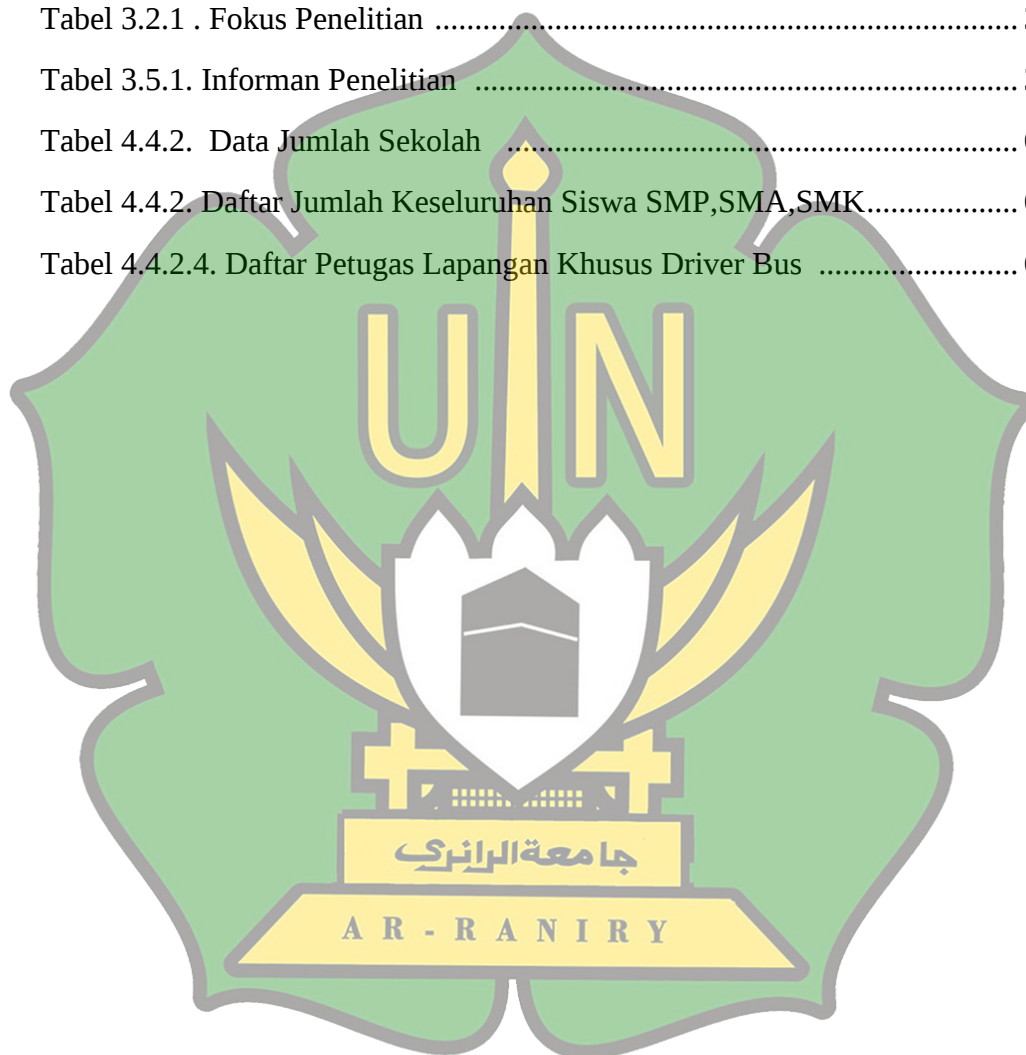
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	21
2.2.1. Teori Implementasi Kebijakan Publik	24
2.2.2. Teori Kebijakan Publik	24
2.2.3. Teori Pelayanan Publik	25
2.3. Indikator	27
2.4. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Fokus Penelitian	32
3.3. Lokasi Penelitian	33
3.4. Jenis Dan Sumber Data	33
3.5. Informan Penelitian	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data	36
3.8. Teknik Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Simeulue	38
4.2. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
4.2.1. Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue	40
4.2.2. Visi Dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue	40
4.3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	41
4.3.1. Kendala Pemerintah Dalam Menyediakan Saranan Di Lingkungan Pelajar Dan Juga Umum Di Kabupaten Simeulue	41
4.4. Pembahasan Penelitian	51
4.4.1. Pertimbangan Pemerintah Kabupaten Simeulue Dalam Membuat Kebijakan Mengenai Saranan Dan Prasarana Transportasi	51
4.4.2. Data Jumlah Sekolah Dan Jumlah Keseluruhan Siswa Di Kabupaten Simeulue	51
BAB V PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

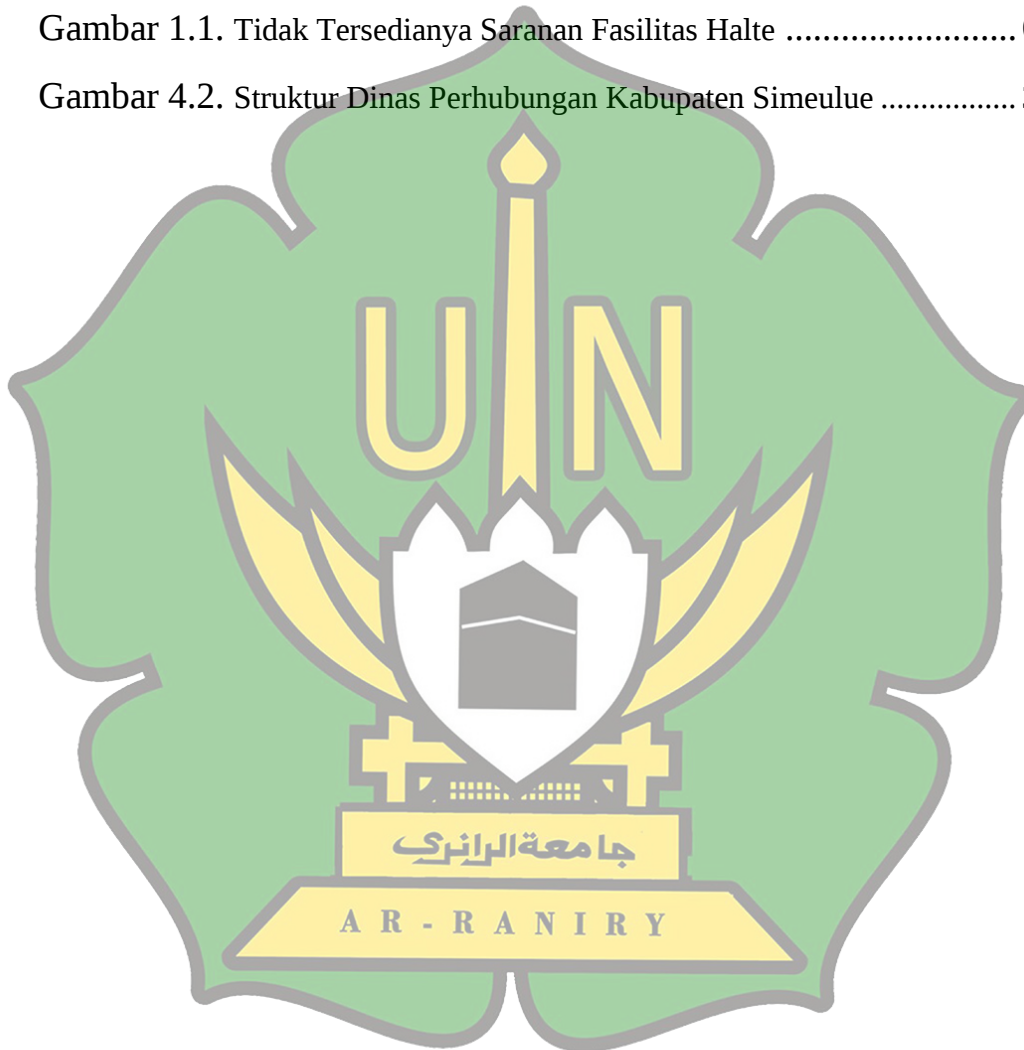
DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 . Fokus Penelitian	32
Tabel 3.5.1. Informan Penelitian	34
Tabel 4.4.2. Data Jumlah Sekolah	62
Tabel 4.4.2. Daftar Jumlah Keseluruhan Siswa SMP,SMA,SMK.....	63
Tabel 4.4.2.4. Daftar Petugas Lapangan Khusus Driver Bus	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tidak Tersedianya Saranan Fasilitas Halte	6
Gambar 4.2. Struktur Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat Keterangan Keputusan Dekan FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	87
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di Dinas Perhubungan Kabupaten	88
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Simeulue	89
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di Sekolah SMK Negri 1 Sinabang	90
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	95



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memberikan peran besar dalam mendukung berbagai aktivitas sehari-hari. Di tengah perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat kini terlibat dalam berbagai kegiatan yang beragam, sehingga kebutuhan akan transportasi menjadi semakin mendesak sebagai sarana mobilitas antar lokasi.

Salah satu bentuk pelayanan transportasi yang berkembang adalah transportasi sekolah, yakni layanan pengantaran dan penjemputan peserta didik dari rumah menuju sekolah dan sebaliknya. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk mempermudah akses siswa ke sekolah, memastikan ketepatan waktu kehadiran, dan menumbuhkan kedisiplinan dalam aktivitas belajar. Salah satu implementasi nyata dari layanan ini adalah penyediaan bus sekolah sebagai sarana utama.¹

Menurut Arikunto & Yuliana, sarana atau fasilitas didefinisikan sebagai segala bentuk alat bantu, baik berupa barang maupun dana, yang berfungsi untuk mempermudah dan memperlancar proses suatu kegiatan. Dalam konteks ini, keberadaan sarana yang memadai menjadi komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional suatu lembaga atau instansi.

¹ Zulkarnaini. 2017. "Implementasi Kebijakan Pengadaan Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis." 4(2):1–14.

Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan elemen penting yang tidak dapat diabaikan, karena keduanya berperan besar dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Tingkat kualitas suatu sekolah sering kali tercermin dari seberapa lengkap dan baik kondisi sarana dan prasarana yang dimilikinya. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Oleh sebab itu, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar perlu terus diupayakan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan pendidikan tersebut, dibutuhkan pula pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana yang terencana dan sistematis di lingkungan sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai penunjang utama dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan suatu proses, termasuk dalam bidang pendidikan. Kedua elemen ini dianggap sebagai fasilitas yang wajib dipenuhi guna mempermudah pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan. Meskipun pada kenyataannya belum semua kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi secara ideal, keberadaannya tetap menjadi faktor krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.²

Bus sekolah merupakan jenis kendaraan yang dirancang untuk mengangkut sejumlah besar pelajar menuju dan dari sekolah. Di Indonesia, bus sekolah berperan

² Nurmadiyah Nurmadiyah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 30–50, <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>.

sebagai bagian penting dalam sistem transportasi publik, di mana operasionalnya dikelola serta dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah. Keberadaan layanan ini menjadi sangat relevan, terutama di tengah meningkatnya beban biaya pendidikan. Layanan bus sekolah gratis dapat dipandang sebagai bentuk fasilitas pendukung pendidikan yang memberikan solusi alternatif dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat, khususnya dalam aspek mobilitas siswa.³

Kabupaten Simeulue terletak di Provinsi Aceh dan terdiri dari banyak pulau serta daerah terpencil. Dengan kondisi geografis yang beragam, aksesibilitas bagi siswa untuk mencapai sekolah sering kali menjadi tantangan. Infrastruktur jalan yang belum memadai dan jarak yang jauh antara rumah dan sekolah menyebabkan banyak siswa kesulitan untuk berangkat ke sekolah. Oleh karena itu, kebijakan transportasi bus sekolah diharapkan dapat memberikan solusi untuk masalah ini.

Kota Sinabang, yang merupakan ibu kota Kabupaten Simeulue, memiliki peran strategis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi yang mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Akses terhadap berbagai layanan publik, termasuk transportasi, menjadi faktor penting dalam menunjang aktivitas ekonomi di wilayah ini. Lokasi penelitian difokuskan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue sebagai instansi yang berwenang dalam pengelolaan transportasi daerah. Simeulue juga merupakan daerah dengan populasi yang relatif kecil, di mana sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor

³ Mursalim, siti widharetno,2017,implementasi kebijakan smart city di kota bandung .”Jurnal Ilmu Administrasi : Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi “*Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 14(1):126-138

pertanian dan perikanan. Keterbatasan ekonomi sering kali menghalangi orang tua untuk menyediakan transportasi pribadi bagi anak-anak mereka. Dalam konteks ini, kebijakan pemerintah tentang pengadaan /pelayanan relevan untuk membantu mengatasi masalah aksesibilitas pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam proses pembangunan masyarakat serta sebagai strategi penting dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Kehadiran sistem transportasi yang memadai menjadi faktor penunjang bagi aksesibilitas siswa terhadap pendidikan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi sekolah dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Meskipun program transportasi sekolah memiliki dampak positif, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu tantangan yang paling menonjol adalah keterbatasan armada bus, di mana saat ini hanya tersedia empat unit bus yang diperoleh melalui bantuan dari Pemerintah Aceh dan Kementerian Perhubungan. Di samping itu, kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai turut menjadi kendala, mengingat masih banyak ruas jalan di Kabupaten Simeulue yang belum layak dilalui oleh kendaraan berukuran besar seperti bus sekolah

Namun, berdasarkan pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh melalui pemberitaan, terdapat permasalahan terkait implementasi kebijakan pemerintah dalam penyediaan sarana transportasi di Kabupaten Simeulue, khususnya mengenai keberadaan halte. Meskipun prasarana berupa transportasi bus sekolah telah tersedia bagi pelajar di wilayah tersebut, sarana pendukung seperti halte belum tersedia di sekitar lingkungan sekolah maupun di tempat-tempat umum

lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih kurang optimal dalam menyediakan sarana yang mendukung kepentingan umum, terutama bagi pelajar. Oleh karena itu, penyediaan halte sebagai bagian dari sarana transportasi menjadi kebutuhan yang penting dan seharusnya dapat disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Simeulue.⁴

banyak harapan dari orang tua pelajar dan juga masyarakat di kota sinabang kabupaten simeulue untuk segera realisasikan pihak eksekutif dan legislatif untuk membangun fasilitas halte disekitar titik dalam wilayah kepualaun itu, juga di sarankan pihak majelis pendidikan daerah (MPD) simeulue. Dan untuk itu sangat diharapkan kepada pemerintah kabupaten maupun legislatif untuk segera di realisasikan sarana fasilitas umum itu. Mengingat fasilitas itu untuk kepentingan keselamatan pelajar dan umum . Dengan adanya halte itu lalu lintas pun bisa tertib, karena halte itu tempat menaik dan menurunkan penumpang.



⁴ <https://harianrakyataceh.com/2023/06/01/pemkab-simeulue-tidak-sediakan-fasilitas-halte>

Pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 mengatur tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan . Undang-undang ini menetapkan bahwa negara bertanggung jawab atas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Pembinaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi perencanaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan. Dengan pasal 1 ayat 1 tentang lalu lintas dan angkutan jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas lalu lintas, angkutan jalan, jaringan lalu lintas dan angkutan jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan, pengemudi, pengguna jalan, serta pengelolanya . Dan Pasal 1 ayat 14 tentang halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, Jadi Pemerintah, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyediaan layanan publik, memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui implementasi kebijakan yang tepat.

Implementasi kebijakan transportasi bus sekolah di kabupaten simeulue ini menjadi penting untuk dilakukan, karena jarak antara pusat perkotaan dengan perdesaan sangat jauh dan juga guna memahami sejauh mana efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas transportasi bus sekolah bagi masyarakat.

Keseluruhan Pemerintah daerah berusaha keras untuk mendapatkan bantuan Keberadaan fasilitas umum memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat, terutama dalam hal keamanan dan kenyamanan. Oleh karena itu, halte dan transportasi bus sekolah menjadi komponen vital bagi mereka yang bergantung pada angkutan umum. Ketika penyediaan halte tidak merata, permasalahan lalu

lintas seperti kemacetan dapat muncul akibat penumpukan penumpang yang tidak teratur di pinggir jalan.

1.2 Identifikasi masalah

1.2.1 Tidak tersedianya prasarana yang memadai menjadi kendala dalam mendukung sarana transportasi bus sekolah di Kabupaten Simeulue

1.2.2 Tidak optimalnya penyediaan sarana pendukung, seperti halte, menghambat optimalisasi operasional bus sekolah sebagai upaya peningkatan layanan transportasi pelajar di Kabupaten Simeulue

1.3 Rumusan masalah

1.3.1 Apa saja kendala pemerintah dalam menyediakan transportasi bus sekolah di lingkungan pelajar dan juga umum di kabupaten simeulue ?

1.3.2. Bagaimana pertimbangan yang di lakukan pemerintah Kabupaten Simeulue dalam merumuskan kebijakan terkait penyediaan prasarana dan sarana transportasi bus sekolah?

1.4 Tujuan penelitian

1. Menganalisis implementasi kebijakan transportasi bus sekolah di kabupaten simeulue
2. Mengevaluasi strategi dinas perhubungan aceh dalam penyediaan sarana dalam transportasi bus sekolah di kabupaten simeulue

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi dunia akademik, menjadi sebuah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan menjadi sumber untuk menulis karya ilmiah bagi peneliti lainnya.
2. Bagi dinas perhubungan, menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan sebuah kebijakan dalam implementasi kebijakan transportasi bus sekolah di kab.simeulue
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah sebagai bahan implementasi kebijakan transportasi bus sekolah di kabupaten simeulue

